

**PELAKSANAAN EKSTRAKURIKULER PADUAN SUARA
DI SMPN 8 PAYAKUMBUH**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (1)*



Oleh :

**DILLA CHOTMA ALDRA
12405/2009**

**JURUSAN PENDIDIKAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

**PENGESAHAN TIM PENGUJI
SKRIPSI**

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang**

**Pelaksanaan Ekstrakurikuler Paduan Suara
di SMPN 8 Payakumbuh**

**Nama : Dilla Chotma Aldra
NIM : 2009/12405
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni**

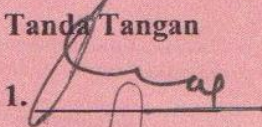
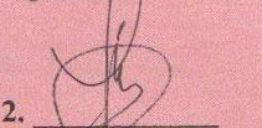
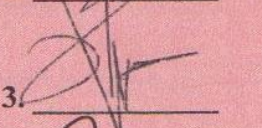
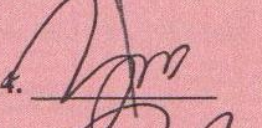
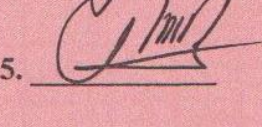
Padang, 24 Januari 2014

Tim Penguji

Nama :

Tanda Tangan

- | | |
|----------------------|--|
| 1. Ketua | : Drs. Esy Maestro, M. Sn. |
| 2. Sekretaris | : Yensharti, S. Sn., M. Sn. |
| 3. Anggota | : Dr. Ardipal, M. Pd. |
| 4. Anggota | : Erfan Lubis, S. Pd., M. Pd. |
| 5. Anggota | : Drs. Jagar L. Toruan, M. Hum. |

- | | |
|-----------|---|
| 1. |  |
| 2. |  |
| 3. |  |
| 4. |  |
| 5. |  |

ABSTRAK

Dilla Chotma Aldra. 2014. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Paduan Suara di SMPN 8 Payakumbuh, Provinsi Sumatera Barat.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan ekstrakurikuler paduan suara di SMPN 8 Payakumbuh. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen penelitian adalah diri penulis sendiri dengan bantuan alat pencatatan data lapangan berupa catatan observasi, daftar wawancara, dan kamera foto.

Pelaksanaan Ekstrakurikuler Paduan Suara di SMPN 8 Payakumbuh ini sudah dimulai dari tahun 2009 sampai sekarang. Faktor penghambat dalam kegiatan ekstrakurikuler paduan suara ini adalah kehadiran siswa yang kurang maksimal, kurangnya motivasi dari orang tua murid, ketepatan nada, pengucapan artikulasi lagu, dan saling terpengaruhnya siswa dalam menyayikan masing – masing bagian suara. Faktor pendukung dalam kegiatan ini adalah dukungan yang sangat kuat dari pihak sekolah dan kemauan yang kuat dari pelatih.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa SMPN 8 Payakumbuh melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler dengan merencanakan latihan 1 kali dalam seminggu yaitu setiap hari Rabu jam 14.00 WIB. Anggota ekstrakurikuler paduan suara bisa diikuti oleh semua siswa yang ingin ikut dalam kegiatan tersebut. Tahap pelaksanaan terdiri atas beberapa proses latihan yang diberikan oleh pelatih kepada siswa. Dalam penelitian ini ada 3 kali pertemuan yang dilakukan pelatih dengan materi lagu MARS SMPN 8 Payakumbuh itu sendiri.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah Penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan HidayahNya sehingga penulis telah dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul : “ Pelaksanaan Ekstrakurikuler Paduan Suara di SMPN 8 Payakumbuh”.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) pada Jurusan Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mendapat bantuan pikiran, bimbingan, serta saran dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Drs. Esy Maestro, M.Sn selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis.
2. Yensharti, S.Sn, M.Sn selaku pembimbing 2 yang telah banyak memberikan bimbingan dan memberikan semangat kepada penulis selama menyelesaikan skripsi ini.
3. Ketua Jurusan Sendratasik Syailendra, S. Kar, M. Hum yang telah memberikan jalan dalam penyelesaian studi penulis.
4. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Sendratasik yang telah memberikan Ilmu Pegetahuan kepada penulis.

5. Orang Tua dan keluarga penulis yang selalu mendoakan dan memberikan dorongan kepada penulis.
6. Teman – teman tercinta dan juga seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan dorongan semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang penulis susun ini masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan, karena itu penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun dari semua pihak atau pembaca yang budiman untuk kesempurnaan tulisan ini dimasa mendatang. Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2014

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
ABSTRAK	i
KATAPENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikas Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KERANGKA TEORETIS	6
A. Penelitian Relevan	6
B. Landasan Teori	7
C. Kerangka Konseptual	12
BAB III METODE PENELITIAN	13
A. Jenis Penelitian	13
B. Objek Penelitian	14
C. Instrumen Penelitian	14
D. Teknik Pengumpulan Data	14

BAB IV HASIL PENELITIAN	16
A. Gambaran Umum SMPN 8 Payakumbuh	16
B. Kegiatan Ekstrakurikuler	25
C. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Paduan Suara	26
1. Persiapan	26
2. Pelaksanaan	31
3. Evaluasi	44
D. Faktor Penghambat dan Pendukung	45
1. Faktor Penghambat	46
2. Faktor Pendukung	48
BAB V PENUTUP	50
A. Kesimpulan	50
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1 : Kerangka Konseptual	13
2. Gambar 2 : Struktur Organisasi SMPN 8 Payakumbuh	19
3. Gambar 3 : Materi Lagu Mars SMPN 8 Payakumbuh	30
4. Gambar 4 : Tangga nada C Mayor	32
5. Gambar 5 : Pelatih mengambil nada dasar	33
6. Gambar 6 : Tangga nada dan arpeggio	34
7. Gambar 7 : Pelatih melatih siswa membaca lagu	36
8. Gambar 8 : Tangga nada C Mayor	38
9. Gambar 9 : Tangga nada D Mayor	38
10. Gambar 10 : Tangga nada E Mayor	38
11. Gambar 11 : Latihan masing-masing bagian suara	40
12. Gambar 12 : Pelatih menggabungkan suara 1 dan suara 2 dalam paduan suara	41
13. Gambar 13 : Latihan ekspresi dan Penjiwaan	44

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1 : Data siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler

Paduan suara di SMPN 8 Payakumbuh	27
---	----

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran seni musik adalah salah satu pembelajaran seni budaya yang dapat meningkatkan kemampuan kreatifitas siswa dan mempengaruhi siswa agar mempunyai nilai estetika dengan unsur – unsur keindahan, keteraturan, kedisiplinan dan dinamika. Pembelajaran seni musik diberikan kepada siswa tentunya agar dapat memberi manfaat terhadap perkembangan peserta didik berupa pemberian pengalaman estetika dalam kegiatan berekspresi dan berkreasi.

Pelajaran seni musik yang merupakan salah satu bagian dari pelajaran Seni Budaya adalah pelajaran yang juga dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan intelektual imajinatif, yang menyebabkan siswa dapat berapresiasi, berekspresi, dan berkreasi seni serta memunculkan rasa yang peka dengan mampu mempergelarkan kreativitasnya dalam suatu karya seni (Hadi Gunawan : 1992).

Seperti yang diungkapkan juga oleh Rien (1999:1) yang mengemukakan tentang pendapat para pakar pendidikan yang menyatakan bahwa seni musik mempunyai peranan yang penting dalam kehidupan seorang siswa. Siswa yang berpartisipasi dalam kegiatan seni musik, selain dapat mengembangkan kreativitas, musik juga dapat membantu perkembangan individu, mengembangkan sensitivitas, membangun rasa keindahan, mengungkapkan ekspresi, memberikan

tantangan, melatih disiplin dan mengenalkan siswa pada sejarah budaya bangsa mereka.

Pendidikan seni musik juga berfungsi untuk meningkatkan konsentrasi, keseriusan, kepekaan terhadap lingkungan. Untuk menyanyikan atau memainkan musik yang indah, diperlukan konsentrasi penuh, keseriusan, dan kepekaan rasa mereka terhadap tema lagu atau musik yang dimainkan. Sehingga pesan yang terdapat pada lagu atau musik bisa tersampaikan dan diterima oleh pendengar.

SMPN 8 Payakumbuh adalah salah satu satuan pendidikan formal yang juga mengambil peran dan fungsi pendidikan untuk mendidik dan melatih siswa pada bidang seni musik. Selain direalisasikan dalam pembelajaran kelas, pelajaran seni musik juga diberikan pada kegiatan ekstrakurikuler di luar kelas. Penambahan waktu pembelajaran seni musik di luar kelas juga dilatarbelakangi karena kurangnya jam belajar, kurangnya alat dan juga kurangnya kemauan siswa dalam jam pembelajaran kelas.

Dalam pembelajaran seni musik pada saat pelaksanaan ekstrakurikuler, biasanya dampaknya akan lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran musik di kelas. Jika dalam pembelajaran seni musik dikelas biasanya hanya guru yang lebih bertindak dominan untuk memberi pelajaran, dalam ekstrakurikuler ini biasanya keaktifan dan kreativitas siswa akan lebih diutamakan. Ini dipengaruhi juga karena waktu belajar musik di ekstrakurikuler cukup panjang dibandingkan belajar musik pada saat pembelajaran di kelas. Dan dalam belajar musik di ekstrakurikuler ini materi kegiatan juga akan lebih terarah karena siswa dapat memilih bidang sesuai dengan yang disenanginya.

Salah satu bentuk kegiatan pembelajaran yang ada di ekstrakurikuler seni musik di SMPN 8 Payakumbuh ini adalah Paduan Suara. Paduan Suara merupakan salah satu pembelajaran seni musik yang dapat membuat siswa bisa lebih kompak dan adil dalam pembagian masing – masing bagiannya. Dalam Paduan Suara ini tentunya siswa juga akan belajar untuk tidak egois dengan kemampuan sendiri, karena mereka harus bekerja sama untuk menghasilkan suatu kelompok dan sajian paduan suara yang baik. Artinya, selain bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam bermusik dibidangnya, Paduan Suara juga dapat mengajarkan siswa akan arti kebersamaan dan kekompakkan.

Pelaksanaan ekstrakurikuler Paduan Suara di SMPN 8 Payakumbuh ini sudah dimulai dari tahun 2009 sampai sekarang. Selama pelaksanaan ekstrakurikuler ini permasalahan yang terjadi yaitu dari segi pengelolaan, peserta, dan pembinaan. Namun permasalahan yang paling terlihat yaitu siswa memiliki potensi yang bagus dalam bernyanyi namun mereka tidak memiliki kepercayaan diri yang kuat untuk dapat berpaduan suara, sehingga juga menyebabkan turunnya minat siswa untuk mengikuti kegiatan ini. Selain itu juga dari segi pembinaan yang masih kurang terkoordinir dengan baik. Sehingga melihat dari masalah – masalah yang muncul di dalam kegiatan ekstrakurikuler Paduan Suara di SMPN 8 Payakumbuh ini, timbullah pertanyaan, “ Bagaimanakah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Paduan Suara di SMPN 8 Payakumbuh?”. Ini lah yang ingin peneliti temukan jawabannya.

Sehingga untuk menemukan jawaban dari pertanyaan diatas, salah satu cara yang penulis anggap tepat adalah dengan melakukan penelitian yang juga sebagai

kegiatan penulisan skripsi penelitian penulis di Jurusan Pendidikan Sendratasik FBS Universitas Negeri Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Paduan Suara di SMPN 8 Payakumbuh
2. Faktor Penghambat dan Pendukung kegiatan Ekstrakurikuler Paduan Suara di SMPN 8 Payakumbuh.

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang ada, penulis merasa perlu untuk membuat batasan masalah yang hendak diteliti. Batasan masalah penelitian ini adalah melihat proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Paduan Suara di SMPN 8 Payakumbuh dengan mengetahui faktor penghambat dan pendukungnya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka rumusan masalah adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler paduan suara di SMPN 8 Payakumbuh?
2. Apa faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Paduan Suara di SMPN 8 Payakumbuh ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Paduan Suara di

SMPN 8 Payakumbuh dan menemukan faktor – faktor yang menghambat dan mendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler paduan suara tersebut.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu :

1. Sebagai langkah awal peneliti meneliti pembelajaran musik yang dilakukan dalam kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Pertama di Payahkumbuh.
2. Dapat dijadikan bahan acuan bagi peneliti berikutnya yang berminat melakukan penelitian di bidang yang sama.
3. Sebagai bahan masukan untuk SMPN 8 Payakumbuh dalam kegiatan ekstrakurikuler Paduan suara.
4. Persyaratan bagi penulis untuk menyelesaikan perkuliahan Sarjana Pendidikan di Jurusan Sendratasik FBS Universitas Negeri Padang.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Penelitian yang Relevan

Sebagai pendukung dari permasalahan yang akan dibahas, penulis membandingkan dengan beberapa penelitian yang relevan dengan bidang seni. Adapun penelitian yang dijadikan sebagai masukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Penelitian dari Nelly (2007) dengan judul pelaksanaan ekstrakurikuler breakdance di SMP N 3 X Koto Singgalang Kabupaten Tanah Datar.

Dalam penelitian ini memiliki temuan bahwa pelaksanaan ekstrakurikuler Tari breakdance SMPN 3 X Koto Singgalang merupakan salah satu tari kreasi (mancanegara), yang dikembangkan setelah mempelajari tari tradisional pada jam intrakurikuler dan siswa mengembangkan tari mancanegara pada jam perkembangan diri (ekstrakurikuler).

2. Penelitian dari Afridawati (2011) dengan judul pelaksanaan pembelajaran recorder di kelas VII1 SMP Negeri 1 Pulau Punjung.

Dalam penelitian ini memiliki temuan bahwa pelaksanaan pembelajaran musik recorder di kelas VII1 SMPN 1 Pulau Punjung telah sesuai dengan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran, tingginya minat siswa untuk mempelajari seni musik recorder tersebut disebabkan para siswa dikelas tersebut tergolong siswa yang pintar.

3. Penelitian dari Dini Kurniati (2011) dengan judul pembelajaran bernyanyi di SMAN 4 bukittinggi.

Dalam penelitian ini memiliki temuan bahwa pembelajaran seni musik khususnya bernyanyi telah dirancang dengan baik. Hal itu ditandai bahwa guru terlebih dahulu membuat RPP dengan berpedoman pada silabus dan kurikulum.

Berdasarkan ketiga penelitian diatas, maka penulis menjadikan penelitian tersebut sebagai rujukan untuk memecahkan masalah dalam penelitian. Namun objek dan fokus penelitian lebih terarah pada kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di SMPN 8 Payakumbuh.

B. Landasan Teori

1. Pembelajaran

Pembelajaran secara umum adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam pemberian pengetahuan, pembentukan tingkah laku, dan meningkatkan keterampilan siswa agar berubah kearah yang lebih baik.

Menurut Sudjana (2004:28) “Pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap upaya yang sistematis dan sengaja untuk menciptakan agar terjadi kegiatan interaksi *edukatif* antara dua pihak, yaitu antara peserta didik (warga belajar) dan pendidik (sumber belajar) yang melakukan kegiatan membelajarkan”.

Selanjutnya Gagne dan Briggs (1979:3) juga mengungkapkan Pengertian Pembelajaran sebagai suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal.

Adapun Ciri–ciri dari pembelajaran menurut Sugandi, dkk (2000:25) antara lain: (1) Pembelajaran dilakukan secara sadar dan direncanakan secara sistematis,

(2) Pembelajaran dapat menumbuhkan perhatian dan motivasi siswa dalam belajar, (3) Pembelajaran dapat menyediakan bahan belajar yang menarik dan menantang bagi siswa, (4) Pembelajaran dapat menggunakan alat bantu belajar yang tepat dan menarik, (5) Pembelajaran dapat menciptakan suasana belajar yang aman dan menyenangkan bagi siswa, (6) Pembelajaran dapat membuat siswa siap menerima pelajaran baik secara fisik maupun psikologis.

Undang – undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional juga mengatur penyelenggaraan dan pengembangan sistem pendidikan nasional sebagai tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat, dan pemerintah.

2. Ekstrakurikuler

Pelajaran seni budaya di sekolah biasanya tidak cukup hanya dengan pembelajaran yang dilakukan dikelas dalam beberapa jam pelajaran saja. Karena tingginya kebutuhan terhadap pengayaan dalam pembelajaran seni budaya disekolah, biasanya akan diadakan penambahan jam pelajaran seni budaya tersebut diluar jam pelajaran yang sudah ada namun masih dibawah koordinasi pihak sekolah yang biasanya disebut dengan kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pengayaan dan perbaikan yang berkaitan dengan program kokurikuler dan intrakurikuler. Kegiatan ini dapat dijadikan sebagai wadah bagi siswa yang memiliki minat mengikuti kegiatan tersebut. Melalui bimbingan dan pelatihan guru, kegiatan ekstrakurikuler dapat membentuk sikap positif terhadap kegiatan yang diikuti oleh para siswa.

Pengertian ekstrakurikuler menurut kamus besar bahasa Indonesia (2002:291) yaitu:”suatu kegiatan yang berada di luar program yang tertulis di dalam kurikulum seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa”. Kegiatan ekstrakurikuler sendiri dilaksanakan diluar jam pelajaran wajib. Kegiatan ini memberi keleluasaan waktu dan memberikan kebebasan pada siswa, terutama dalam menentukan jenis kegiatan yang sesuai dengan bakat serta minat mereka.

Kegiatan ekstrakurikuler ini bisa dijadikan sebagai wadah untuk memfasilitasi minat siswa yang ingin untuk mempelajari bidang kesenian, untuk menyalurkan minat, bakat, dan motivasi siswa untuk mempelajari seni lebih lanjut. Ini juga bisa sebagai pengisi waktu luang siswa yang bersifat positif.

Mengenai tujuan kegiatan dalam ekstrakurikuler dijelaskan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1995: 2) sebagai berikut: Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan agar:

1. siswa dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan keterampilan mengenai hubungan antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya yang: (a) beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (b) berbudi pekerti luhur (c) memiliki pengetahuan dan keterampilan (d) sehat rohani dan jasmani (e) berkepribadian yang mantap dan mandiri (f) memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

2. siswa mampu memanfaatkan pendidikan kepribadian serta mengaitkan pengetahuan yang diperolehnya dalam program kurikulum dengan kebutuhan dan keadaan lingkungan.

3. Paduan Suara

Paduan suara atau kor (dari bahasa Belanda, *koor*) merupakan istilah yang merujuk kepada ensemble musik yang terdiri atas penyanyi-penyanyi maupun musik yang dibawakan oleh ensemble tersebut. Umumnya suatu kelompok paduan suara membawakan musik paduan suara yang terdiri atas beberapa bagian suara. Paduan suara juga berarti Penyajian musik vocal yang terdiri dari 15 orang atau lebih yang memadukan berbagai warna suara menjadi satu kesatuan yang utuh dan dapat menampilkan jiwa lagu yang dibawakan.

Umumnya paduan suara terdiri atas empat bagian suara (misalnya sopran, alto, tenor, dan bas), walaupun dapat dikatakan bahwa tidak ada batasan jumlah suara yang terdapat dalam paduan suara. Ada beberapa jenis paduan suara, yaitu :

- a. Paduan Suara unisono yaitu Paduan suara dengan menggunakan satu suara.
- b. Paduan Suara 2 suara sejenis, yaitu paduan suara yang menggunakan 2 suara manusia yang sejenis, contoh : Suara sejenis Wanita, Suara sejenis Pria, Suara sejenis anak-anak.
- c. Paduan Suara 3 sejenis S – MS – A, yaitu paduan suara sejenis dengan menggunakan suara Sopran , Mezo Sopran, dan Alto,
- d. Paduan Suara 3 suara Campuran S – A – B, yaitu paduan suara yang menggunakan 3 suara campuran , contoh : Sopran, Alto Bass,
- e. Paduan suara 3 sejenis T- B – B, yaitu paduan suara 3 suara sejenis pria dengan suara Tenor , Bariton, Bass,

- f. Paduan Suara 4 suara Campuran, yaitu paduan suara yang menggunakan suara campuran pria dan wanita, dengan suara S – A – T – B. Sopran, Alto, Tenor, Bass.

Berikut ini adalah beberapa tehnik latihan paduan suara yang harus dipelajari :

a. Latihan Pernafasan

Dalam bernyanyi, pernafasan itu sangat penting karena bernafas dengan baik akan sangat membantu dalam membentuk suara serta dapat memenuhi prasering atau panjang dan pendeknya suatu kumpulan nada.

b. Latihan Intonasi

Intonasi adalah pembedik nada yang tepat atau menyanyikan nada dengan tepat. Untuk bisa memiliki intonasi yang baik, kita sebaiknya berlatih dengan alat musik seperti piano atau keyboard supaya nada yang kita mainkan pasti dan terkontrol. Tapi hal ini dapat diakali jika kita tidak memiliki alat musik tersebut. Kita bisa merekam suara piano tersebut di handphone kita dan kita dapat pelajari sewaktu-waktu.

c. Latihan Artikulasi

Seorang penyanyi selain harus menguasai dan menghafalkan syair (lirik) lagu dengan baik, juga harus mengucapkan kata-katanya dengan jelas dan tegas. Untuk membantu agar dapat memberi jiwa pada lagu tersebut, harus juga memahami isi dan maksud yang terkandung dalam lagu. Ada beberapa cara praktis untuk meningkatkan artikulasi, yaitu dengan mengucapkan vocal : A I U E O

d. Latihan Sikap Tubuh

Hal lain yang harus diperhatikan, yaitu sikap tubuh dalam bernyanyi, baik dalam latihan maupun pada saat kita sedang tampil di panggung/podium.

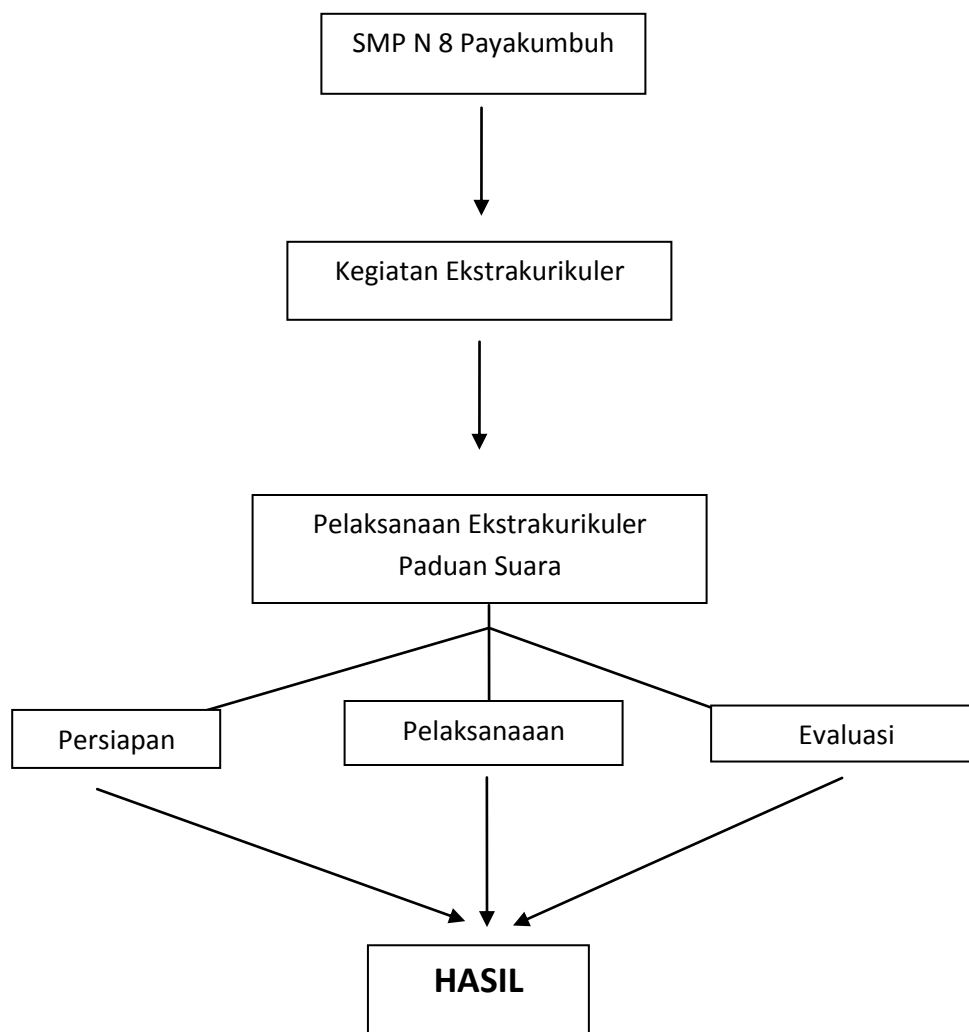
Karena sikap tubuh sangat berpengaruh pada sirkulasi nafas yang merupakan unsur penting dalam bernyanyi, maka sikap ini harus dilatih.

Sikap tubuh sangat mempengaruhi produksi suara seorang penyanyi baik penyanyi solo maupun penyanyi paduan suara.

Dari uraian tentang paduan suara diatas, maka ekstrakurikuler paduan suara yang ada di sekolah tentunya dapat sangat membantu siswa untuk lebih memahami dan mengembangkan bakatnya dibidang tarik suara dan olah vocal. Juga dapat memberi pelajaran tentang kekompakkan dan tidak egois, karena adanya pembagian – pembagian suara yang harus mereka lakukan bersama.

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan rangka atau bangunan skematis yang dapat menggambarkan alur berfikir penulis dalam memaparkan masalah penelitian. Dengan adanya kerangka konseptual ini tentunya penulis dapat mengerjakan penelitian ini secara tertuntun dan tidak keluar dari rancangan batasan, rumusan, dan tujuan penelitian. Kerangka konseptual penelitian ini sesuai dengan skema berikut :



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di SMPN 8 Payakumbuh ini merupakan salah satu ekstrakurikuler yang dibina dan dilaksanakan dengan baik oleh pelatih, pembina dan juga pihak sekolah. Selama kegiatan ekstrakurikuler ini berjalan tentunya ada beberapa faktor yang menghambat dan faktor yang mendukung. Beberapa faktor penghambatnya adalah kehadiran siswa yang kurang maksimal, kurangnya motivasi dari orang tua murid, ketepatan nada, pengucapan artikulasi lagu dan saling terpengaruhnya siswa dalam menyanyikan masing-masing bagian suara. Sementara itu faktor pendukung yang ada adalah dukungan yang sangat kuat dari pihak sekolah dan kemauan pelatih yang kuat.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di SMPN 8 Payakumbuh masih belum berjalan dengan baik dan belum sepenuhnya menggunakan tahap latihan paduan suara yang sempurna, karena masih banyak teknik pelatihan yang tidak diterapkan oleh pelatih dalam pelaksanaan ekstrakurikuler paduan suara. Meskipun begitu, rasa optimis dan semangat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler ini membuat proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dapat terus berjalan. Metode-metode yang digunakan pelatih juga baik dan dapat cepat dimengerti dan dilaksanakan oleh para siswa.

Masalah-masalah yang muncul selama kegiatan ekstrakurikuler ini meliputi minat, kemampuan, dan motivasi dari dalam maupun dari luar. Namun masalah

atau kendala tersebut dapat ditanggulangi dengan beberapa cara yang dilakukan dan dirancang oleh pelatih, pembina dan juga pihak sekolah.

Evaluasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler paduan suara perlu diadakan untuk mengetahui ketuntasan dan keberhasilan yang dicapai oleh siswa dalam kegiatan pelaksanaan ekstrakurikuler paduan suara. Pada evaluasi yang dilakukan pelatih terhadap 8 kelompok siswa, 2 kelompok sudah dapat menyanyikan lagu dengan sangat baik, 4 kelompok dengan baik, dan 2 kelompok dengan cukup baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat disarankan sebagai berikut :

1. Pelatih ekstrakurikuler paduan suara agar lebih giat dalam meningkatkan motivasi siswa supaya lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler paduan suara.
2. Pelatih ekstrakurikuler paduan suara agar menambah tahap latihan, seperti latihan pernafasan terlebih dahulu.
3. Pihak sekolah hendaknya lebih menyediakan atau melengkapi sarana dan prasarana untuk kegiatan ekstrakurikuler paduan suara ini, terutama tempat kegiatan latihan.
4. Diharapkan juga kepada siswa agar dapat menghilangkan rasa minder atau tidak yakin akan kemampuan yang dimiliki, karena kemampuan tersebut dapat dilatih.
5. Orang tua murid dapat lebih memberi dukungan kepada anaknya untuk kegiatan ekstrakurikuler.

DAFTAR PUSTAKA

Agusti, Resmi. (2013). “ *Pelaksanaan Drum-Band dalam kegiatan Ekstrakurikuler Di SMP Negeri 4 Solok Selatan* ”.

Banoe, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta : Penerbit Kanisius

Fitrawati, 2012. “ *Pelaksanaan Ekstrakurikuler Drum Band Di SMAN 3 Solok Selatan Kecamatan Sangir*”.

Gunawan, Hadi.1992. *Pelajaran Seni Musik*. Jakarta : Widya Duta

Moleong, Lexy J. 1989. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT.Remaja Rosdakarya

Munandar, S. C Utami, (1992). *Mengembangkan Bakat dan Kreatifitas anak di sekolah*. Gramedia Widia Sarana Indonesia.

<http://com.blogspot//education-vionet>.

<http://com.sarjanaku.www./2012/11/pengertian-pembelajaran-menurut-para.html>

org.wikipedia.id/wiki/paduan_suara

<http://com.wordpress.files.iwokia/2010/10/teknik-vocal.pdf>